



Seri Buku Jilid  
1  
Seri Tauhid Anak



# Kita Beribadah Hanya kepada Allah



*Nasser ibn Najam*

Buku  
Gratis  
Free eBook  
Donasi Veroi Cetak  
Rp 10.000

# Judul Asli

Buku Pertama

Who Made the Sun and the Moon?

Buku Kedua

We Should Worship Only Allaah

## Penulis

Nasser ibn Najam

Diterjemahkan dari:

[www.islam4kids.wordpress.com](http://www.islam4kids.wordpress.com)

[www.islamthebasics.com](http://www.islamthebasics.com)

Penerjemah

Ummu Muhammad Ferial Said al-Amri

Muraja'ah

Ust. Wira Mandiri Bachrun

Editor

Ummu Maryam Miranti

Kirana Reine Khanifa

Dewinta V. Maharani

Layout & Cover

Avip Nurcahyo

Penerbit

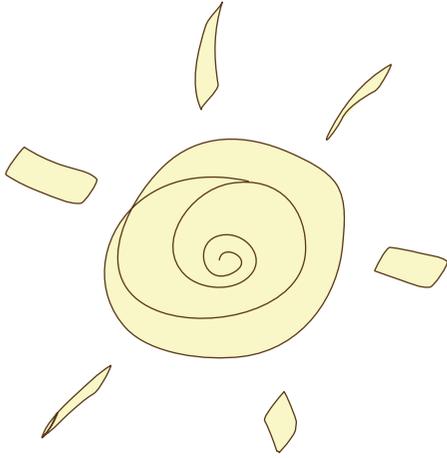


Cetakan Kelima - November 2018

Rekening Donasi

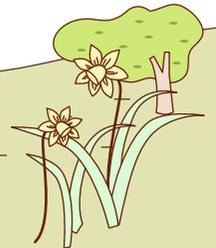
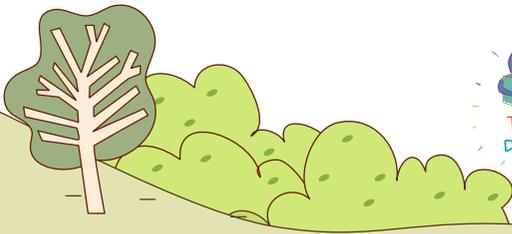
BSM 7090311551

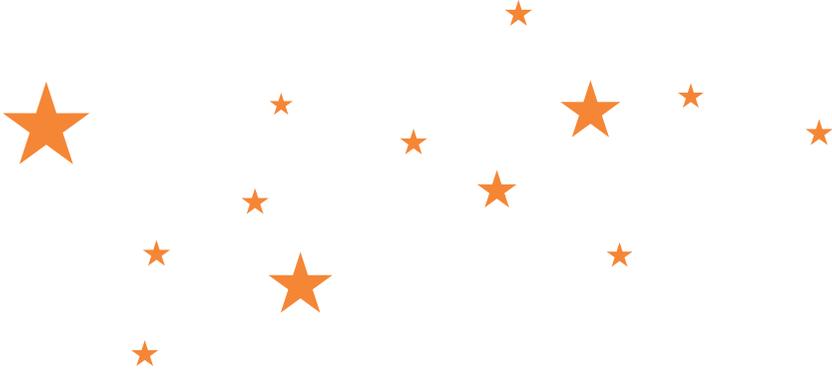
a.n. Miranti Pratiwi



Buku Pertama

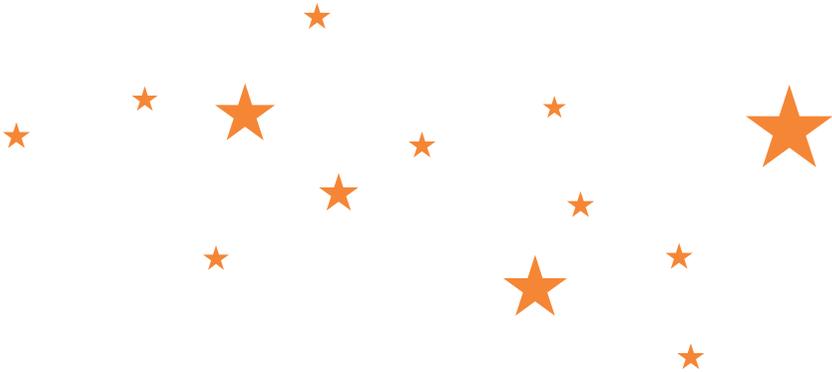
# Siapa yang Menciptakan Matahari dan Bulan?





*“Dan Kami tidak  
menciptakan langit dan  
bumi dan apa yang ada  
di antara keduanya  
tanpa hikmah...”*

[QS. SHĀD : 27]





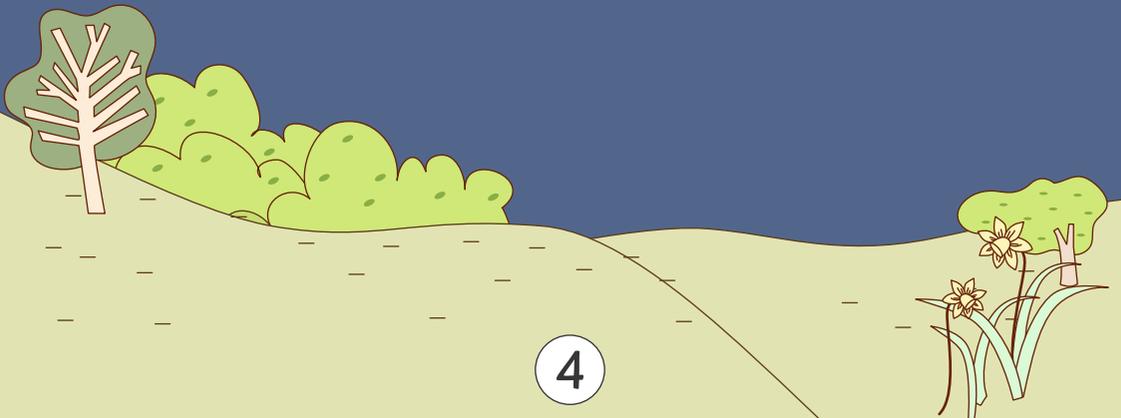
Pada malam hari, kita bisa melihat bulan dan bintang.

Pada siang hari, kita bisa melihat matahari.

Saat memandang ke langit, kita bisa melihat bintang dan awan.

Di bumi, kita bisa melihat hutan, laut dan berbagai binatang.

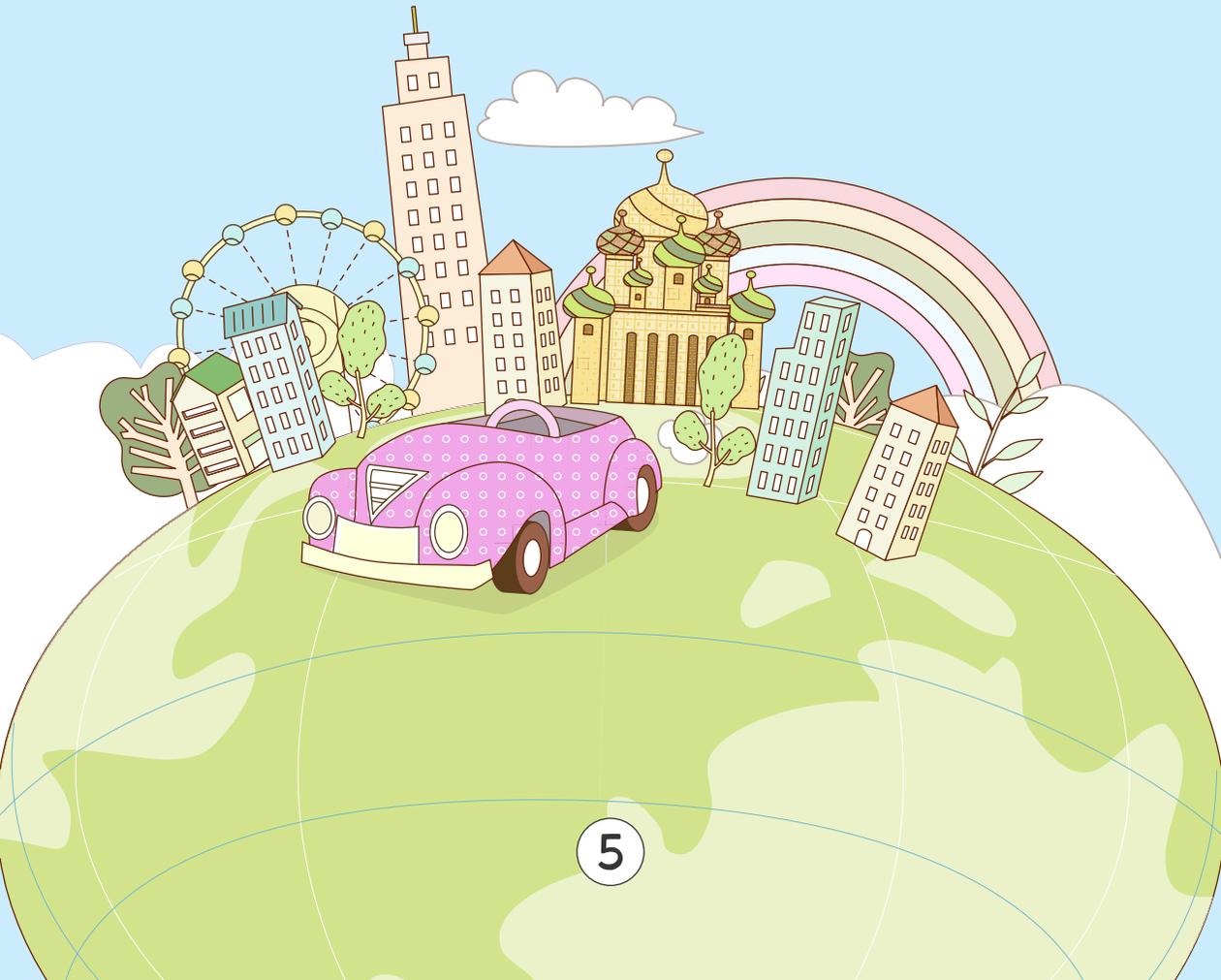
Dan banyak lagi hal lainnya!



Saat memperhatikan sekitar kita, kita juga melihat banyak gedung, mobil, dan mesin.

Nah, gedung, mobil, dan mesin ini sudah pasti ada yang menciptakannya.

Diperlukan banyak orang pintar untuk membuat berbagai benda ini.

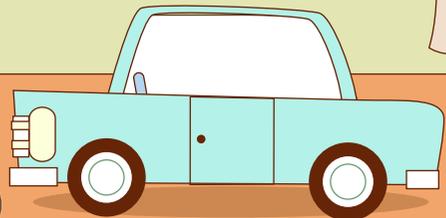
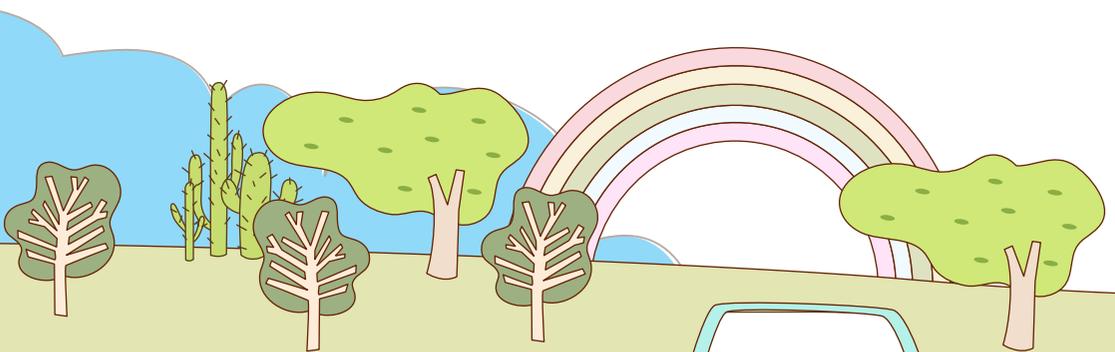
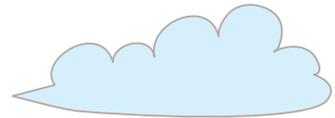
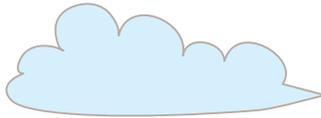


Segala sesuatu tentu saja ada yang menciptakannya.

Semua itu tidak muncul dengan sendirinya.

Bulan, bintang, dan matahari jauh lebih besar, bahkan lebih sulit untuk diciptakan daripada mobil dan mesin.

Lalu, siapa yang menciptakan bulan, bintang, matahari, dan awan?



Orang-orang yang hidup di zaman dahulu,  
begitu juga yang hidup di masa kini, mengetahui  
bahwa ada yang menciptakan semuanya.  
Baik yang ada di langit maupun di muka bumi.

Mereka tidak bisa melihat-Nya,  
tetapi mereka tahu Dia ada.

Mereka bisa melihat segala hal  
yang sudah Dia ciptakan untuk mereka.  
Saat mereka meminta sesuatu kepada-Nya,  
Dia akan memberikannya.  
Saat mereka membutuhkan sesuatu,  
mereka akan meminta kepada-Nya.



Di dunia ini, orang-orang berbicara dengan bahasa yang berbeda-beda. Mereka tinggal di belahan dunia yang berbeda-beda pula.

Mereka mengetahui bahwa ada Dzat yang istimewa yang menciptakan semua hal ini untuk kita.

Dalam bahasa Indonesia, orang-orang menyebut-Nya Tuhan.

Tetapi sebagai seorang muslim, kita meyakini bahwa Pencipta segala sesuatu adalah Allah.

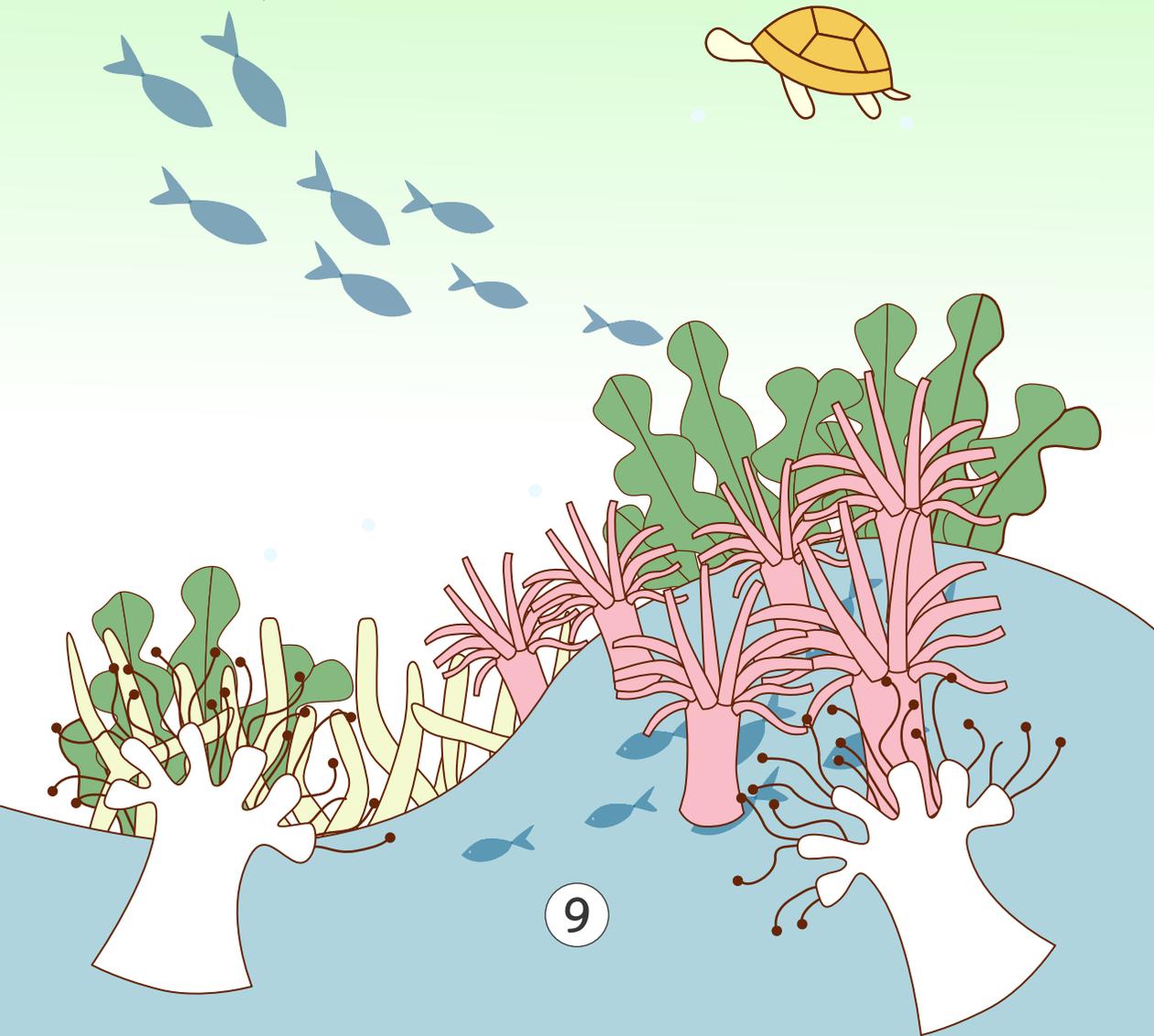


Allah Yang Menciptakan kita dan Menciptakan hal-hal di sekitar kita.

Hal ini tidaklah sulit bagi-Nya.

Allah mampu melakukan segala sesuatu sesuai kehendak-Nya.

Semuanya mudah bagi Allah.



Allah memberi kita semua hal yang kita butuhkan, misalnya, hujan yang akan menjadi air minum kita.

Allah menciptakan matahari, yang membuat kita merasa hangat dan membuat tanaman dapat tumbuh.

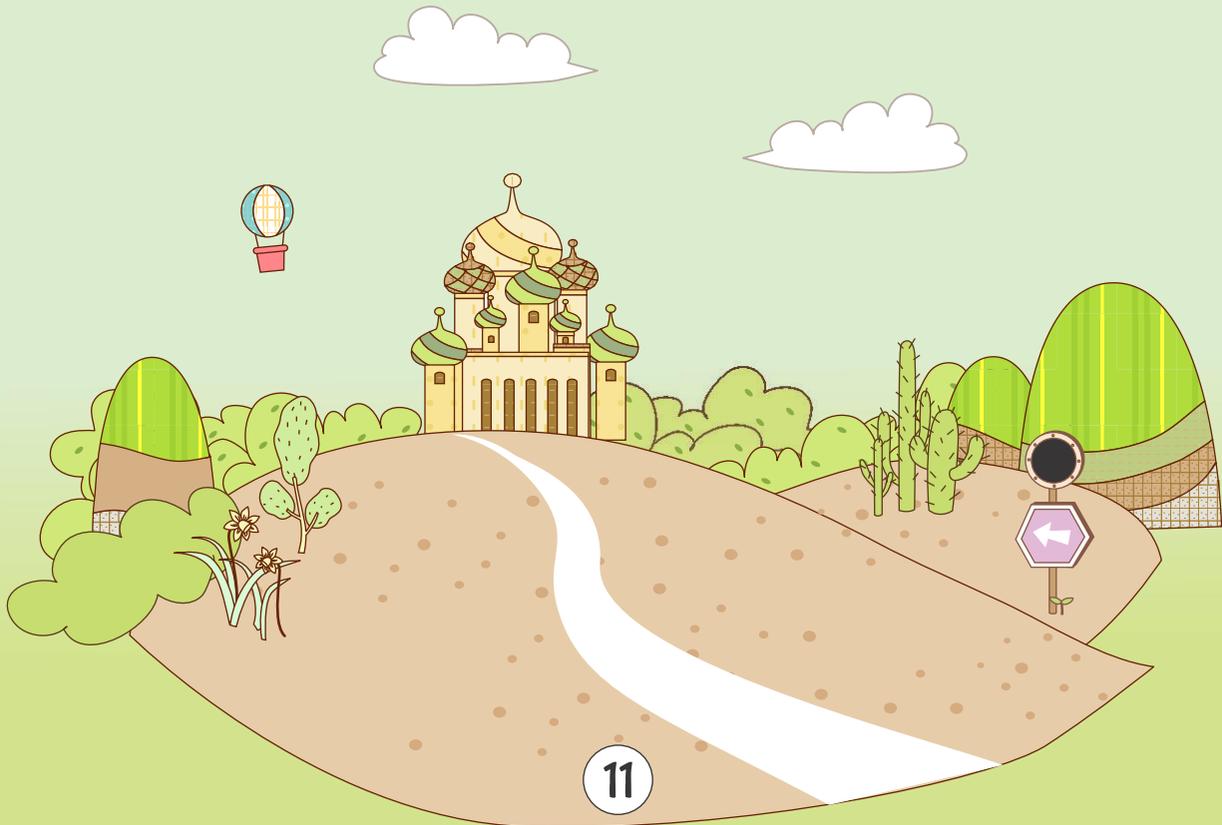
Allah memberikan kita makanan yang tumbuh dari tanah, sehingga kita bisa makan. Dia memberi kita banyak sekali kebaikan, tidak terhitung jumlahnya.



Namun ingat, Allah meminta kita untuk melakukan beberapa hal untuk-Nya.

Kita pun harus melaksanakan apa yang Allah perintahkan.

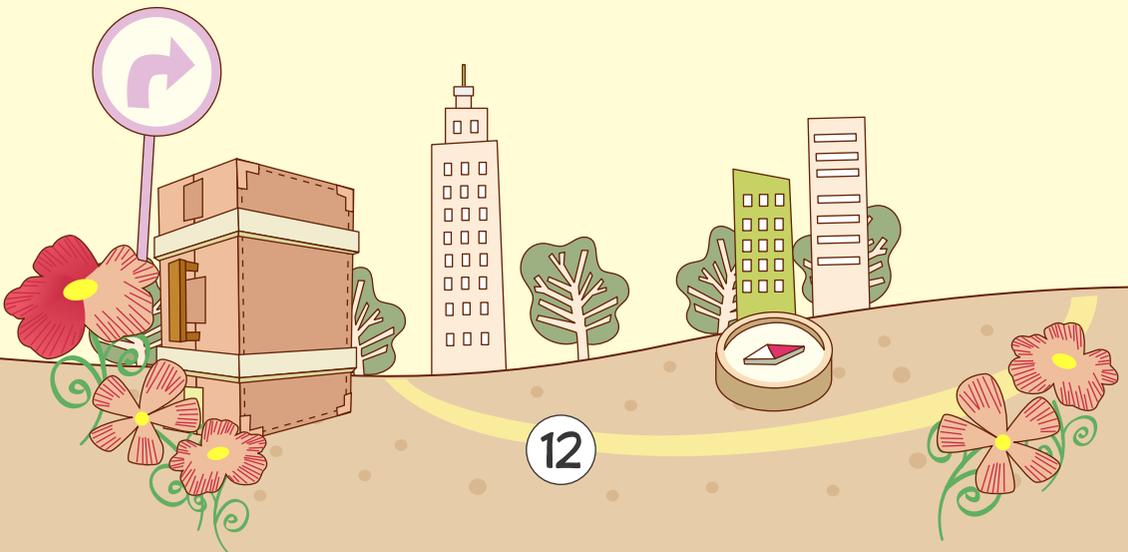
Dengan cara itulah, kita bersyukur kepada-Nya.

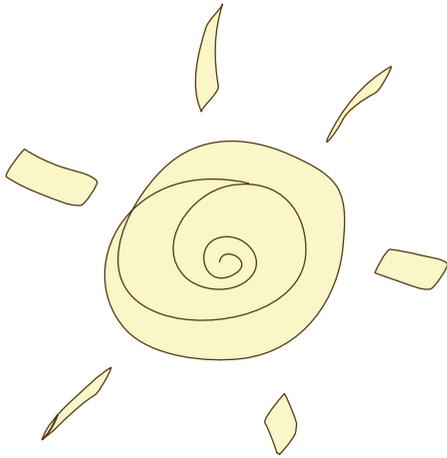


# Beberapa Poin Penting untuk Para Pengajar

Pengajar bisa menyebutkan:

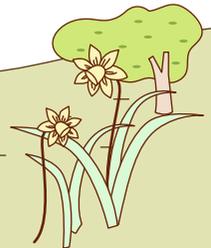
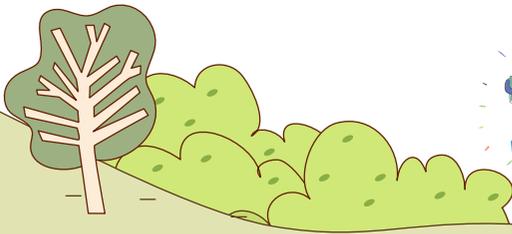
1. Cara merefleksikan dunia di sekitar kita.
2. Bahwasanya segala sesuatu di dunia ini ada yang menciptakan.
3. Keagungan makhluk ciptaan Allah.
4. Dibandingkan dengan cara Allah menciptakan sesuatu, manusia tidaklah ada apa-apanya
5. Manusia perlu berusaha keras untuk membuat sesuatu, sedangkan tidak ada yang sulit bagi Allah.
6. Semua budaya memiliki konsep Pencipta, meskipun disebagian masyarakat, konsep ini sudah tercemar.
7. Ketergantungan kita sepenuhnya kepada Allah.
8. Bahwa kita terikat pada apa yang Allah perintahkan (kita wajib untuk melaksanakan perintah Allah).
9. Sudah seharusnya kita hanya menyembah Allah karena Dia-lah Yang Menciptakan dan Mengatur segala sesuatu.

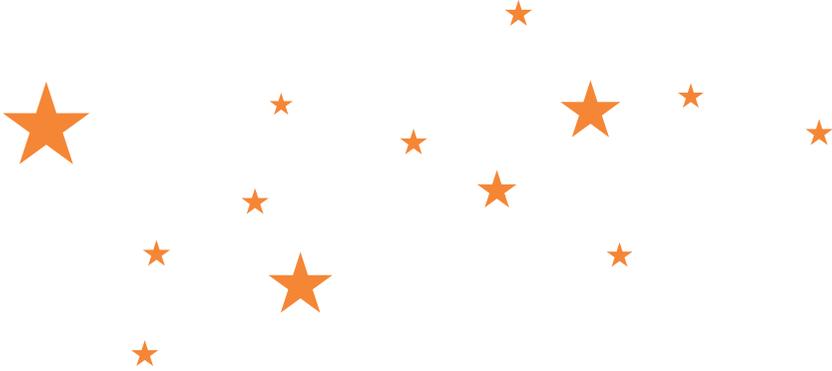




Buku Kedua

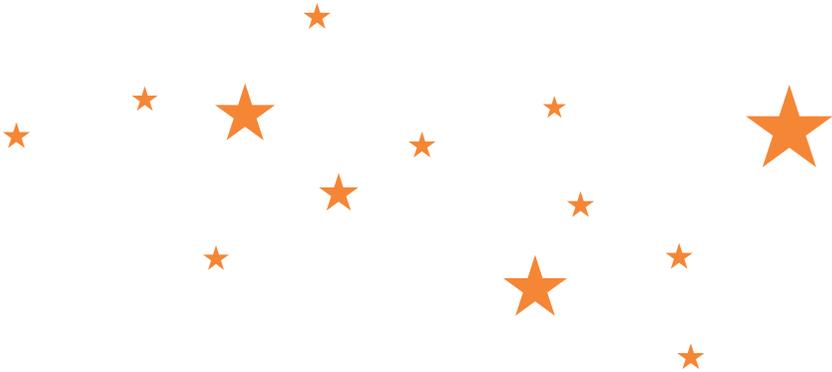
# Kita Beribadah Hanya kepada Allah





*"Hanya kepada-Mu  
kami menyembah,  
dan hanya kepada-Mu  
kami meminta  
pertolongan"*

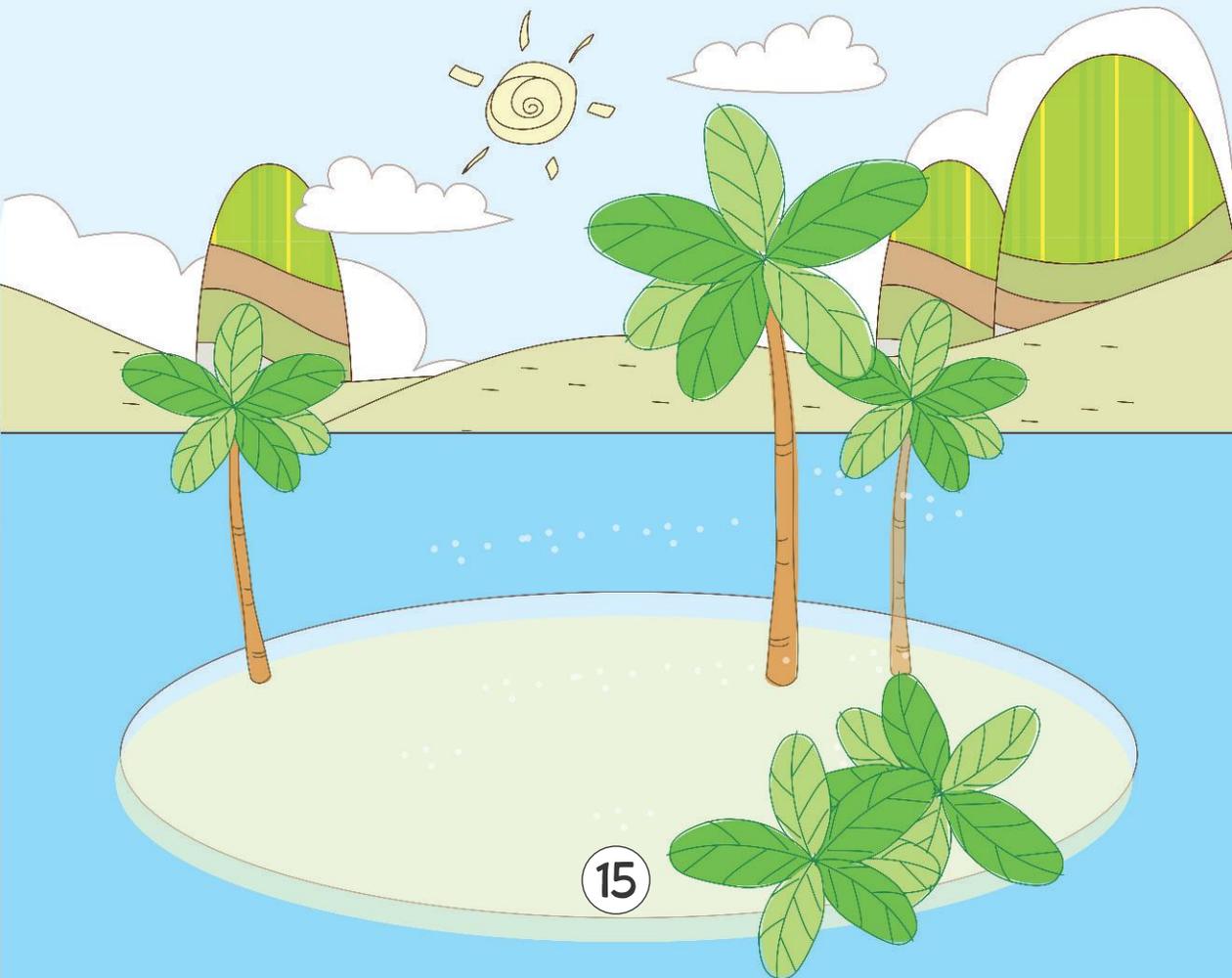
[QS. AL-FAATIHAH : 5]



Di waktu yang lalu, kita telah menyebutkan bahwa Allah menciptakan segala sesuatu.

Ketika seseorang berbuat baik kepada kita, kita pun harus berbuat baik kepada mereka sebagai bentuk ucapan terima kasih.

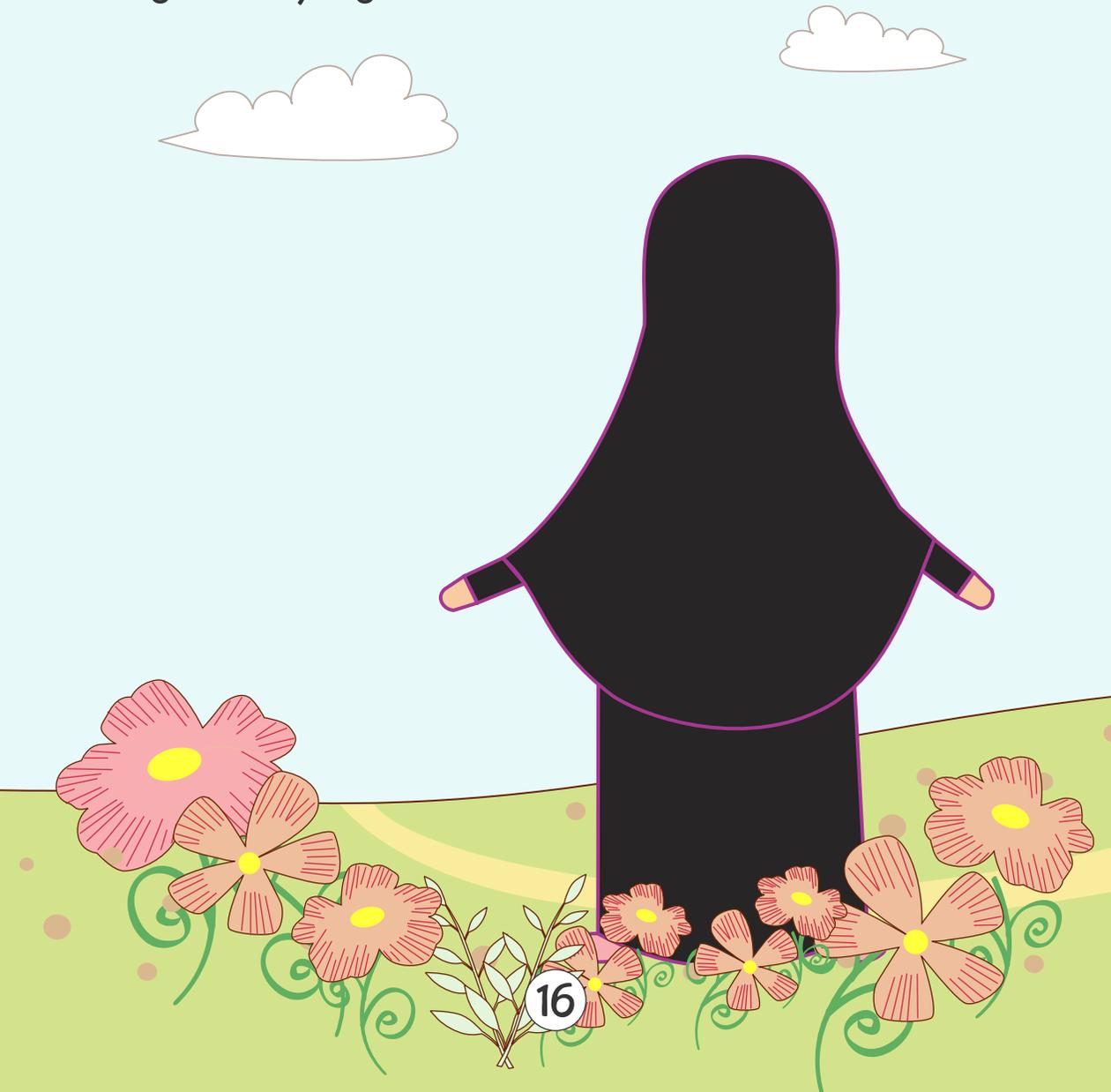
Contohnya, saat mereka meminta kita melakukan sesuatu, kita akan melakukannya untuk mereka.



Ibu melakukan banyak hal baik untuk kita.

Beliau sangat baik dan merawat kita  
di kala kita sakit.

Kita pun menyayangi ibu dan melakukan  
segala hal yang beliau katakan.



Allah memerintahkan kita untuk bersyukur kepada-Nya.

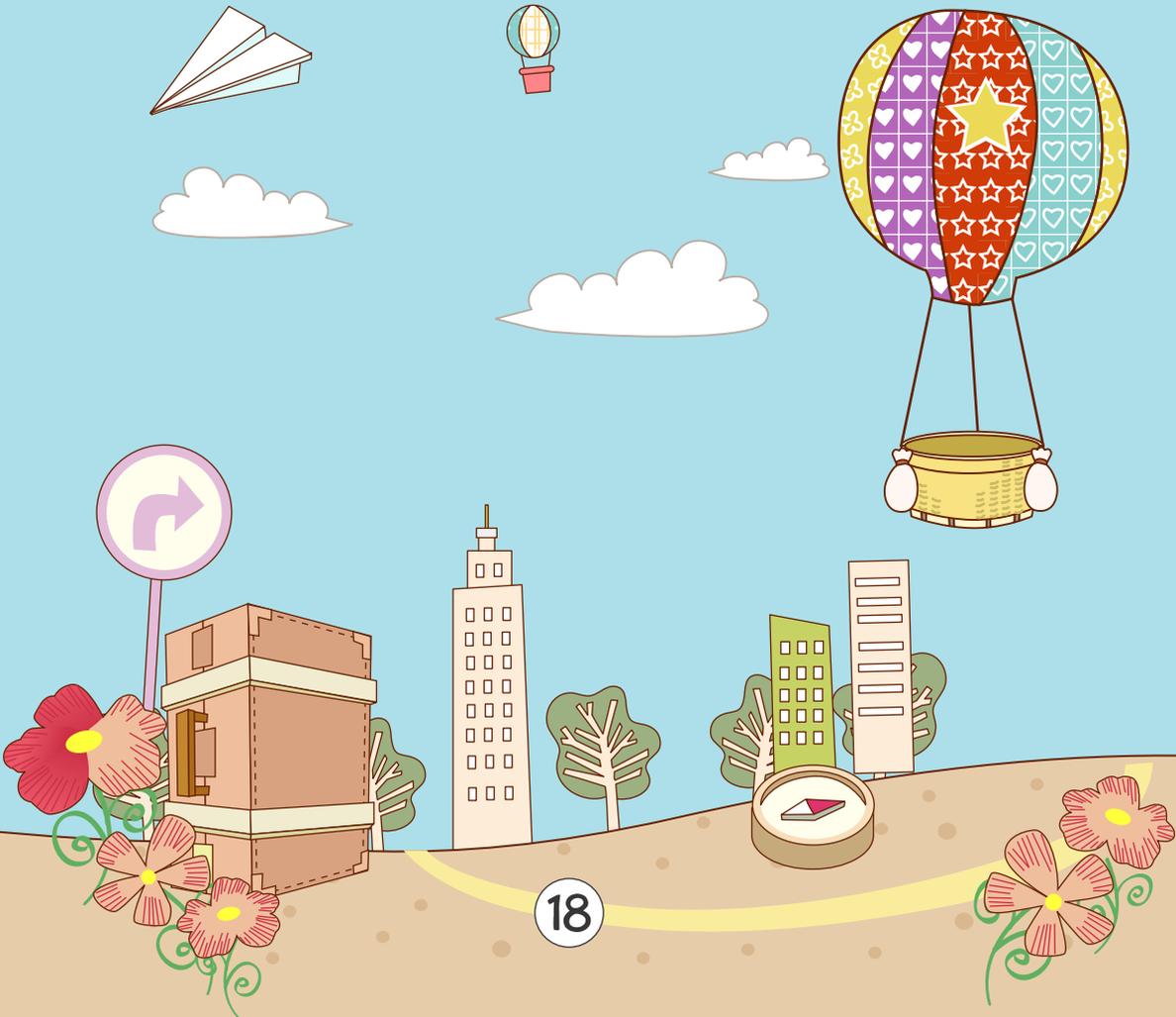
Allah telah memberi kita banyak sekali kebaikan, lebih banyak daripada yang mampu kita hitung.

Allah memberi kita mata, telinga, dan banyak hal lainnya di tubuh kita. Dia memberikan apa saja yang kita butuhkan.



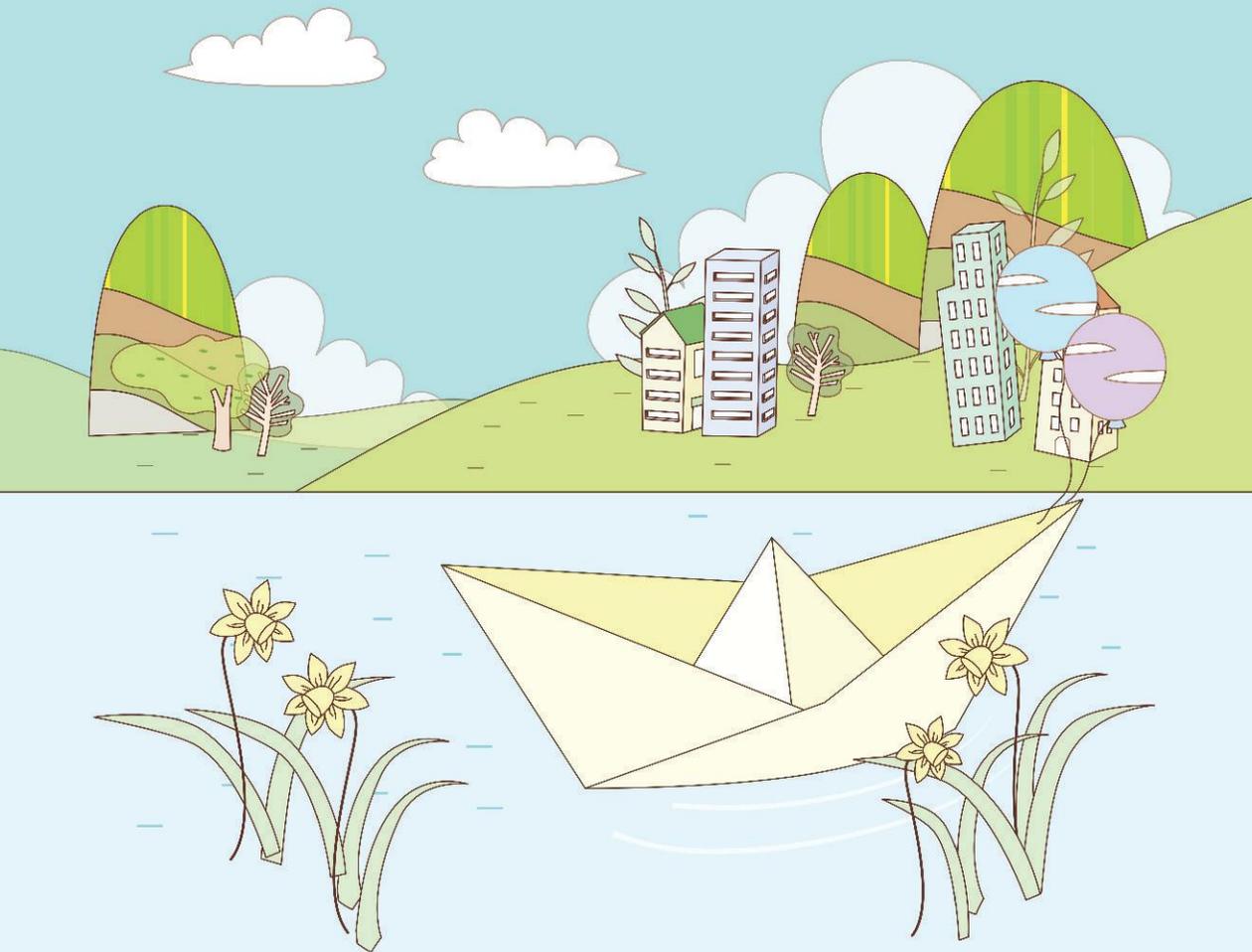
Allah bahkan melakukan banyak hal untuk kita,  
lebih daripada yang dilakukan oleh ayah dan ibu.

Jadi, kita harus melaksanakan apa yang Allah  
perintahkan. Kita pun tidak boleh melakukan apa  
yang Dia larang.



Semua hal yang Allah perintahkan, baik untuk kita.  
Semua ini karena Allah begitu menyayangi kita.

Allah memerintahkan kita untuk beribadah  
kepada-Nya dan tidak kepada selain-Nya.



Apa itu ibadah?

Ibadah berarti kita hanya berdoa kepada Allah. Ibadah juga berarti kita memohon ampun kepada-Nya jika melakukan apa yang Dia larang. Ketika sakit, kita meminta kepada Allah untuk menyembuhkan kita, dan ini juga termasuk ibadah.

Masih banyak hal lainnya yang disebut ibadah, yaitu hal-hal yang Allah sukai dan membuat-Nya senang. Semuanya kita lakukan semata karena Allah.



Allah juga melarang kita dari beribadah kepada siapa pun selain kepada-Nya.

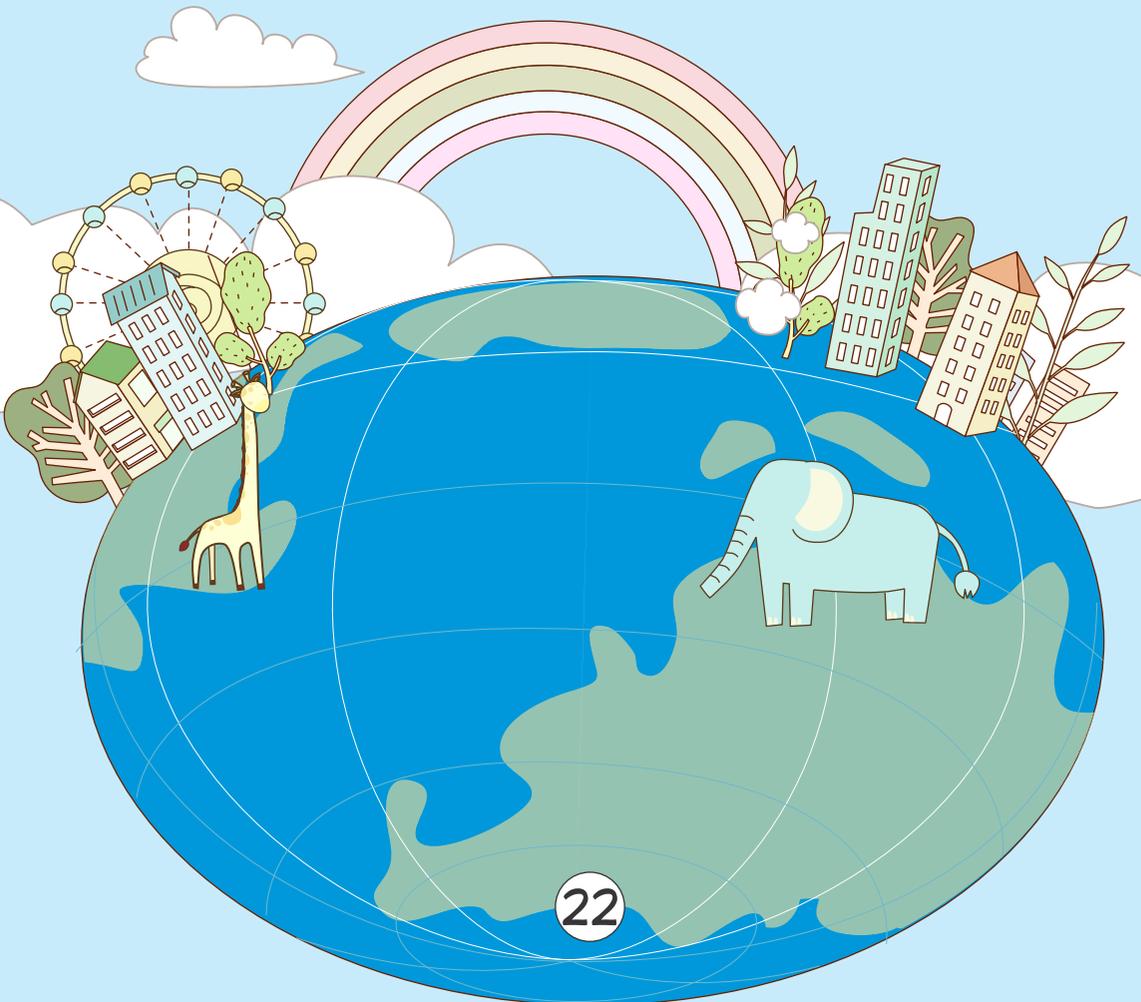
Bagaimana kita bisa beribadah kepada selain Allah padahal Dialah Dzat Yang Menciptakan dan Memberi kita segala sesuatu?



Bumi, matahari, bulan, hewan, makanan  
yang kita makan, keluarga kita, semuanya...

Allah yang menciptakan semua ini.

Dan kita pun mencintai-Nya.



# Beberapa Poin Penting untuk Para Pengajar

Pengajar bisa menyebutkan:



1. Mencintai seseorang yang berbuat baik kepada kita adalah fitrah manusia.
2. Allah memberi kita segala sesuatu yang kita butuhkan.
3. Kita tidak mampu menghitung nikmat yang Allah berikan.
4. Kita seharusnya mencintai Allah lebih dari kita mencintai siapa / apa pun.
5. Kita harus beribadah kepada-Nya dan hanya kepada-Nya.
6. Beribadah kepada selain Allah adalah sesuatu yang tidak masuk akal karena Allah-lah yang menciptakan dan menguasai segala sesuatu.
7. Allah telah memerintahkan dengan jelas bahwa kita tidak boleh beribadah kepada selain-Nya.
8. Ibadah terdiri dari amalan yang Allah cintai dan yang membuat Allah ridha, baik berupa amalan yang tampak maupun amalan-amalan hati yang tersembunyi .

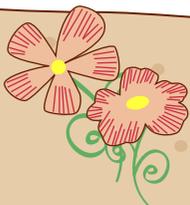


# Tentang Tebar Buku Dakwah Anak

Penerbitan buku ini terinspirasi dari kumpulan e-book untuk anak yang dipublikasikan di blog [islaam4kids.wordpress.com](http://islaam4kids.wordpress.com). Di antara materi blog berbahasa Inggris tersebut, terdapat 11 buklet materi akidah pengenalan Allah yang disampaikan dengan bahasa yang begitu mengena untuk anak usia dini. Buklet-buklet tersebut juga disusun secara berkesinambungan, dengan kerangka yang terstruktur untuk memperkenalkan akidah secara bertahap. Sungguh disayangkan jika materi yang sangat berharga ini sulit disampaikan atau dibaca langsung oleh anak-anak muslim Indonesia karena kendala bahasa.

Oleh karena itu, penerbit meminta izin kepada penulis dan pengelola blog untuk menerjemahkan serta menyebarkan e-book mereka dalam bahasa Indonesia. Alhamdulillah, iktikad tersebut memperoleh sambutan positif dan penerbit memperoleh izin untuk melaksanakan niatnya. Atas izin Allah, terbentuklah tim relawan yang terdiri atas penerjemah, editor, penyusun desain dan layout, ustadz yang memuraja'ah, para relawan yang siap mendistribusikan buku, serta -- yang tidak kalah pentingnya -- para donatur yang menyisihkan sebagian hartanya sehingga buku ini bisa dicetak dan disebarluaskan. Pihak penulis dan pengelola blog pun senantiasa kooperatif sehingga memudahkan penerbit ketika ingin berkonsultasi selama proses penerjemahan dan pembuatan layout buku ini. Jazakumullahu khairan.

Buku ini adalah jilid pertama dari buku pengenalan materi akidah pengenalan Allah untuk anak. Buku jilid pertama ini merupakan terjemah 2 buklet pertama dari 11 buklet materi akidah pengenalan Allah. Semoga buku ini dapat tersebar ke anak-anak Indonesia di berbagai daerah dan menjadi bagian dari dakwah tauhid di negeri ini. Demikian pula, semoga buku-buku jilid selanjutnya dapat terwujud dan merealisasikan harapan yang serupa. Semoga Allah memudahkan langkah kita dalam mendidik anak-anak kita dalam keimanan yang lurus.





Pemesanan & Donasi Buku Versi Cetak

   0895-3238-44-6-55

Donasi versi cetak Rp 10.000 untuk membiayai operasional, distribusi dan subsidi buku gratis khusus untuk dhuafa serta lembaga sosial anak.